ABSTRAKSI

Dengan bervariasinya type dan jumlah velg yang harus diproduksi PT Pakoakuina, dan banyaknya proses yang harus dilalui untuk 1 macam produk, maka diperlukan tools yang berfungsi dalam pemerataan jumlah dan type variasi produk yang dihasilkan oleh pabrik tersebut. Heijunka yang dalam hal ini terdapat waktu kerja dan jumlah produksi harian yang ada dan jumlah yang harus diproduksi perhari, maka akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja. Heijunka juga mempertimbangkan waktu kedatangan truk untuk pengangkutan velg untuk dibawa ke pabrik, waktu kerja yang digunakan dalam penentuan slot heijunka merupakan waktu kerja Kanban Boy yang berfungsi untuk mengetahui beban kerjanya, berdasar pada kegiatan yang dilakukannya. Dari hasil pengolahan data yang ada, Heijunka dapat mengurangi Inventory yang ada, dikarenakan pemerataan jumlah dan variasi dari velg yang ada.

Dari hasil perhitungan dan pengolahan data yang ada, didapat jumlah slot pada Heijunka pst PAKO 1 adalah 60 slot, hal ini beradasar pada jam kerja kanban boy dan waktu cycle dari tiap-tiap velg yang ada, untuk PAKO 1 KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil) yaitu 6, hal ini digunakan sebagai dasar dalam penentuan banyaknya slot dengan nilai yaitu : n x KPK. Dengan melihat waktu kerja kanban boy yaitu 20.3 menit, maka dapat ditentukan waktu pengmbilan yaitu dengan nilai n = 2. Dan didapat rata-rata selang waktu proses yaitu 21.5 menit. Untuk PAKO 2, dengan nilai KPK sebesar 3 maka waktu yang didapat yaitu 38.33 menit, berdasar waktu kerja kanban boy secara keselruhan, waktu yang sebaiknya digunakan yaitu 32.85 menit, hal ini dikarenakan, waktu yang dibutuhkan kanban boy yaitu : 30.23 menit.

Heijunka juga berfungsi dalam meminimalisir inventory berdasar waktu kedatangan dan keberangkatan truk, hal ini terlihat bahwa dalam 1 hari, untuk persediaan hanya dibutuhkan space sebesar 1537 unit. Dengan hal ini, maka akan mengurangi ongkos produksi yang ada, yaitu dalam hal pembuatan gudang, sehingga margin keuntungan perusahaan akan dapa ditingkatkan dengan baik.